

Auliya Agustina (182010300171) - PLAGIASI ARTIKEL

by Auliya Agustina

Submission date: 11-Apr-2023 04:40AM (UTC+0700)

Submission ID: 2060913244

File name: AULIAH-_ARTIKEL.docx (762.66K)

Word count: 8738

Character count: 57161



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021)

Auliya Agustina ¹⁾, Nurasik*²⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nurasik@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, and solvency on company value with capital structure as a moderating variable (study of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019 – 2021). This study uses quantitative methods with secondary data as a data source. In this research, the population data used is in Food & Beverage Companies. The observation period was carried out from the 2019-2021 period. The number of Food & Beverage companies in 2019-2021 is 40 companies. Companies that are the sample of this study were selected using a purposive sampling method. There are 19 companies that are used as samples. The data analysis technique used in this study is Partial Least Square (PLS). The results of this study indicate that Profitability Affects Firm Value. Liquidity Affects Company Value. Solvability Affects Company Value. Capital Structure strengthens the effect of Profitability on Firm Value. Capital Structure strengthens the effect of Liquidity on Firm Value. Capital Structure strengthens the effect of Solvability on Firm Value*

Keywords: *Profitability; Liquidity; Solvability ; The value of the company ; Capital Structure*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data. Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah Pada Perusahaan Food & Beverage. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2019-2021. Jumlah perusahaan Food & Beverage pada tahun 2019-2021 sebanyak 40 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode purposive sampling. Ada 19 perusahaan yang digunakan sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Kata Kunci : *Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas ; Nilai Perusahaan ; Struktur Modal*

I. PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai entitas memiliki tujuan yang hendak dicapai. Tujuan perusahaan adalah memberikan kemakmuran secara maksimal kepada pemilik usaha selaku pemegang saham. Kemakmuran usaha dapat terlihat dari nilai perusahaan yang maksimal sebagai gambaran kinerja perusahaan [1]. Dengan kata lain, kemakmuran pemilik usaha akan tercapai melalui nilai perusahaan yang maksimal salah satunya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar [2].

Nilai perusahaan sangat penting karena menunjukkan kinerja perusahaan yang akan berpengaruh terhadap persepsi keinginan investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat ketika menggunakan utang dengan proporsi yang tinggi termasuk pajak di dalamnya, tetapi pada kondisi tertentu nilai perusahaan akan menurun ketika proporsi utang dalam struktur modal perusahaan meningkat. Manajer perlu membuat keputusan terkait struktur modal yang optimal yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Struktur modal

yang optimal yaitu struktur modal yang dapat mengoptimalkan antar risiko dan return sehingga harga saham menjadi maksimal [3]. Kasus yang terjadi di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik menyebabkan masyarakat semakin kehilangan kepercayaan terhadap perusahaan. Hal ini menyebabkan investor perlu melakukan berbagai analisis. Salah satu analisis yang dilakukan oleh investor yaitu dengan mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan sering kali diprosikan dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*) [4]. *Price Book Value* merupakan perbandingan antara harga pasar (per saham) dengan nilai buku (per saham). PBV bertujuan untuk mengukur selisih antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan terlalu jauh maka mengindikasikan nilai tersembunyi (*hidden value*) di dalam laporan keuangan. PBV menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV maka semakin tinggi nilai perusahaan di mata investor [5].

Salah satu kasus yang terjadi di tengah kondisi perekonomian yang kurang baik yaitu fenomena akhir bulan Juli 2018 tepatnya tanggal 31 Juli 2018. Seiring dengan kekhawatiran pelaku pasar pasca rilisnya beberapa laporan pendapatan perusahaan teknologi dan internet yang berada di bawah perkiraan sertaantisipasi menjelang pertemuan *Federal Reserve* menyebabkan beberapa indeks di dunia mengalami pelemahan.

Nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal [6]. Struktur modal merupakan masalah keputusan pendanaan yang harus diperhitungkan oleh para investor. Masalah pendanaan merujuk pada permodalan, baik ketika pendirian, pada saat perusahaan berjalan normal, maupun saat perusahaan mengadakan perluasan usaha [7]. Tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang di dalamnya terdapat proporsi pendanaan oleh utang perusahaan.

Sumber pendanaan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah hutang. Hutang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkannya. *Trade-off theory* menyatakan bahwa penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan kenaikan biaya financial distress dan konflik keagenan. Konflik keagenan memunculkan biaya keagenan (*agency costs*) yaitu biaya yang timbul karena perusahaan menggunakan hutang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan kreditor.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, diantaranya yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas. Faktor yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seperti kas, modal, penjualan, jumlah karyawan, dan jumlah cabang, dan lainnya. Profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal tersebut tergantung dari persepsi investor atas meningkatnya profitabilitas perusahaan [8]. Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para investor, karena profitabilitas adalah hasil yang diperoleh dari usaha manajemen dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan oleh para investor dan profitabilitas juga mencerminkan laba yang nantinya akan di proporsikan ke dalam dana yang harus diinvestasikan kembali, atau dana yang nantinya dikembalikan ke para investor karena hak atas dividen [9].

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh ([10]; [11]; [12]; [13]; [14]; [15]; [16]; [17]; [18]; [19]; [20]) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan akan berdampak pada penilaian positif dari masyarakat kepada perusahaan tersebut. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ([21]; [22]; [23]; [24]; [25]; [26]) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban-kewajiban yang telah jatuh tempo. Likuiditas diprosikan menggunakan *Cash Ratio*. *Cash Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia di bank. Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Tingkat likuiditas suatu bank mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap besar kecilnya perolehan laba bank. Apabila bank dalam menyalurkan kredit dari dana pihak ketiganya tinggi maka otomatis likuiditasnya tinggi dan pendapatan bunganya akan tinggi [27].

Hasil penelitian yang tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh ([28]) yang menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh ([29]; [30]) yang menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang diperhatikan dalam melihat nilai suatu perusahaan adalah Solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan. Kemampuan suatu perusahaan sangat bergantung kepada komposisi struktur modal yang sudah ditentukan. Struktur modal dapat dikatakan sebagai pertimbangan perusahaan dalam menentukan komposisi modal yang didapat dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, saham biasa maupun saham preferen. Solvabilitas biasanya diprosikan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*). Besarnya utang dalam struktur modal sangat penting dalam mempertimbangkan risiko. Risikonya yaitu risiko usaha, posisi pajak perusahaan, fleksibilitas keuangan, dan konservatisme manajerial.

Sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh ([31]) yang menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal merupakan kombinasi utang, saham preferen dan ekuitas biasa yang akan menjadi dasar penghimpunan modal oleh perusahaan, struktur modal memainkan peran penting mengingat bahwa baik buruknya suatu struktur modal akan berdampak langsung dalam mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, dampak langsung yang ditimbulkan oleh struktur modal tersebut dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur modal salah satu elemen utama dari perusahaan yang menggabungkan keputusan finansial terkait dengan utang jangka panjang dan utang jangka pendek suatu perusahaan.

Hasil yang tidak konsisten menunjukan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, ditambahkan struktur modal sebagai variabel pemoderasi yang diduga mampu memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Penggunaan struktur modal sudah melewati titik optimal sehingga manfaat dari penggunaan hutang tidak tercapai. Investor kurang memperhatikan tingkat profitabilitas jangka pendek akan tetapi investor atau calon investor lebih percaya pada kebijakan struktur modal yang diterapkan perusahaan karena perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal sebagai cara untuk memperlihatkan kepada pihak luar atau calon investor sehubungan dengan stabilitas dan prospek pertumbuhan terutama pada tingkat profitabilitas yang akan dicapai perusahaan dalam jangka panjang sehingga direspon positif oleh investor maupun calon investor.

Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan yang berguna untuk mengetahui hasil temuan yang jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda, karena dalam fenomena di atas dan juga berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Maka dari itu pada penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan menggunakan periode waktu dan obyek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga akan memberikan hasil penelitian yang berbeda pula dengan penelitian terdahulu.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Dalam penelitian ini Teknik analisis menggunakan PLS dan Menambahkan variabel Solvabilitas dan Likuiditas sebagai variabel independen.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya pada variabel, populasi, waktu dan sampel yang digunakan yaitu penelitian ini menggunakan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan Perusahaan *Food & Beverage* yaitu karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain, karena dalam setiap situasi apapun baik kondisi saat krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan [32]. Sebab produk ini merupakan kebutuhan dasar untuk masyarakat di seluruh Indonesia. *food and beverages* merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *food and beverages* pun terus meningkat. Masih banyak perusahaan *food and beverages* yang ekspansi, seperti memperluas pabrik, dan mencari pangsa pasar yang baru. Kecenderungan masyarakat indonesia untuk menikmati makanan *ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru dibidang *food and beverages* ini. Sisi daya tahan, perusahaan *food and beverages* ini dinilai paling kuat, saham-saham makanan juga masih menarik dan cenderung likuid jika dibandingkan sektor lainnya [33]. Dari uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019 – 2021)**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
2. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
3. Apakah Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
4. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
5. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?
6. Apakah Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food & Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021?

II. METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data [34]. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021. Penelitian ini menganalisa dan menjelaskan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi.

Definisi Operasional, Identifikasi Variabel dan Indikator Variabel

a. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah **Nilai Perusahaan**. Nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value Ratio* (PBV). Rasio ini menunjukkan seberapa besar perbandingan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh dari para pemegang saham. Satuan pengukuran PBV adalah:

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Sumber : [35]

2) Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah **Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas**.

a) Profitabilitas

Profitabilitas adalah sekelompok rasio yang memperlihatkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang terhadap hasil operasi. penulis memilih salah satu indikator yang akan dijadikan rumus ukuran penelitian yaitu *Return On Assets* (ROA). Alasan penulis menggunakan ROA dinilai dapat memberikan sumber informasi terbaik karena rasio ini menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal serta berguna sebagai alat pengukur prestasi manajemen yang sensitive terhadap setiap keadaan keuangan perusahaan.

$$Return\ On\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : [36]

b) Likuiditas

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Berbagai jenis macam-macam rasio keuangan yang berkaitan dengan rasio likuiditas, maka penulis memilih salah satu indikator yang akan dijadikan rumus ukuran penelitian yaitu *Cash Ratio*, hal ini dikarenakan rasio ini menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus untuk menghitung *cash ratio* adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : [37]

c) Solvabilitas

solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya. Berbagai jenis macam-macam rasio keuangan yang berkaitan dengan rasio solvabilitas diatas, maka penulis akan memilih salah satu indikator yang akan dijadikan rumus ukuran penelitian yaitu *debt ratio*. Untuk mengukur besarnya rasio hutang ini digunakan rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber : [38]

3) Variabel moderasi

Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel moderating adalah **Struktur modal**. Struktur modal adalah proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dana internal dan eksternal.

Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER menunjukkan seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh melalui utang dengan membandingkan pendanaan yang diperoleh melalui modal sendiri. DER yaitu rasio yang menggambarkan komposisi modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber : [39]

b. Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dari Perusahaan *Food & Beverage* Tahun 2019-2021. Dari data-data yang sudah terkumpul akan dapat dibagi menjadi variabel independen dan variabel dependen. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel untuk kemudian dijadikan sebagai tolak ukur pengumpulan data.

c. Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Profitabilitas (X1)	$\frac{\text{Return On Assets} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2	Likuiditas (X2)	$\frac{\text{Cash Ratio} = \text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio

3	Solvabilitas (X3)	$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{Harga\ per\ Lembar\ Saham}{Book\ Value\ per\ Share} \times 100\%$	Rasio
5	Struktur Modal (Z)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$	Rasio

Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk diteliti dan dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan [40]. Dalam penelitian ini data populasi yang digunakan adalah Pada Perusahaan *Food & Beverage*. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2019-2021. Jumlah perusahaan *Food & Beverage* pada tahun 2019-2021 sebanyak 40 perusahaan.

b. Sampel

Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian [41]. Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

Kriteria dari pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2019 – 2021
2. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun penelitian

Ada 20 perusahaan yang digunakan sampel , sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan yang tidak Menyajikan laporan keuangan lengkap pada periode tahun 2019 – 2021	(18)
2.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian	(3)
3	Total Populasi	40
4	Jumlah perusahaan yang diteliti	19
5	Jumlah observasi 19 x 3 tahun	57

Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, data kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka yang di analisis dengan menggunakan statistik. Data yang diperoleh dari penelitian ini juga berupa data kualitatif karena beberapa informasi menerangkan dalam bentuk uraian dimana data tersebut tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka melainkan penjelasan yang menggambarkan keadaan, pendapat, persepsi dan diukur secara tidak langsung.

b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data base pasar modal, di Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menjelaskan mengenai bagaimana pengambilan data penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Studi Dokumentasi yaitu Metode yang dilakukan dengan cara mendapatkan data berupa laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2019-2021. Data tersebut bisa diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Likuiditas * Struktur Modal	0,822			
Profitabilitas * Struktur Modal	0,820			
Solvabilitas * Struktur Modal	0,770			
X1			0,987	
X2		0,888		
X3				0,736
Y			0,877	
Z				0,861

1 Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS yang ditampilkan pada Tabel 4. menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memiliki validitas yang baik karena memiliki loading faktor diatas 0,7. Oleh karena itu, pengujian validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan juga bahwa model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut.

Selanjutnya untuk menguji reliabilitas konstruk yang bersifat reflektif dalam penelitian ini menggunakan dasar *alpha cronbach*, *composite reliability* dan *average extracted (AVE)* dengan hasil yang menunjukkan bahwa nilai dari semua konstruk lebih besar dari batas minimum *alpha cronbach* lebih besar dari 0,7, *composite reliability* lebih besar atau sama dengan 0.70 dan *AVE* lebih besar atau sama dengan 0,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

1
Tabel 5. *Composite Reliability dan Average Variance Extracted*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
Efek Moderasi 1	0,813	0,827	0,877	0,988
Efek Moderasi 2	0,873	0,878	0,972	0,897
Efek Moderasi 3	0,722	0,988	0,973	0,783
LIKUIDITAS	0,978	0,867	0,907	0,898
NILAI PERUSAHAAN	0,973	0,866	0,097	0,986
PROFITABILITAS	0,791	0,896	0,872	0,874
SOLVABILITAS	0,993	0,877	0,893	0,873
STRUKTUR MODAL	0,872	0,873	0,903	0,982

Berdasarkan tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah lebih besar dari 0,7. Dengan demikian semua konstruk pada model yang diestimasi sudah memenuhi persyaratan *internal consistensi reliability*. Begitu juga dengan melihat nilai *cronbach's alpha* bahwa nilainya lebih besar dari 0,7. Dengan demikian *cronbach's alpha* telah memenuhi persyaratan dan dapat diterima. Nilai AVE dalam tabel tersebut juga menunjukkan lebih besar dari 0,50, maka indikator yang digunakan telah memenuhi syarat validitas konvergen.

3
Selanjutnya mengukur validitas diskriminan yang berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi. Uji validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *cross loading*. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai *cross loading* sebagaimana di tabel berikut.

Tabel 6. Nilai Cross Loading

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Solvabilitas	Struktur Modal
Likuiditas * Struktur Modal	0,030	0,893	-0,573	-0,846	-0,056	0,135	0,197	-0,017
Profitabilitas * Struktur Modal	0,893	0,030	-0,400	0,135	-0,347	0,441	-0,152	-0,267
Solvabilitas * Struktur Modal	-0,400	-0,573	0,987	0,188	0,555	-0,145	0,208	0,514
X1	0,441	0,135	-0,145	0,070	0,003	0,981	-0,322	-0,331
X2	0,135	-0,846	0,188	0,783	-0,119	0,070	-0,632	-0,492
X3	-0,152	0,197	0,208	-0,632	0,114	-0,322	0,786	0,460
Y	-0,347	-0,056	0,555	-0,119	0,908	0,003	0,114	0,285
Z	-0,267	-0,017	0,514	-0,492	0,285	-0,331	0,460	0,979

Dengan melihat tabel 6 diatas menunjukkan bahwa setiap indicator memiliki nilai *loading factor* tertinggi ketika dihubungkan dengan konstruk yang lain. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau sudah memenuhi persyaratan validitas diskriminan.

3 Untuk memenuhi validitas diskriminan berikutnya dapat dilakukan dengan membandingkan akar AVE (*square root of average varians extracted*) terhadap setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Setiap model dikatakan memenuhi syarat validitas diskriminan apabila akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam suatu model. Hasil penelitian ini terkait validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Nilai Akar AVE Kriteria Fornell-Larcker

	Efek Moderasi 1	Efek Moderasi 2	Efek Moderasi 3	Likuiditas	Nilai Perusahaan	Profitabilitas	Solvabilitas	Struktur Modal
Efek Moderasi 1	1,000							
Efek Moderasi 2	0,030	1,000						
Efek Moderasi 3	-0,400	-0,573	1,000					
Likuiditas	0,135	-0,846	0,188	1,000				
Nilai Perusahaan	-0,347	-0,056	0,555	-0,119	1,000			
Profitabilitas	0,441	0,135	-0,145	0,070	0,003	1,000		
Solvabilitas	-0,152	0,197	0,208	-0,632	0,114	-0,322	1,000	
Struktur Modal	-0,267	-0,017	0,514	-0,492	0,285	-0,331	0,946	1,000

Tabel 7 tersebut menunjukkan bahwa nilai akar AVE pada diagonal lebih besar dari pada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya dalam model ini. Dengan demikian hasil perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa model dengan indikatornya telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

2. Evaluasi Inner model (model Struktural)

Evaluasi *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat estimasi koefisien jalur pengaruh antar konstruk. Nilai yang dihasilkan dalam analisis *path coefficient* menjadi dasar saat melaksanakan estimasi. Hasil nilai

positif menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan jika hasil nilainya negative maka pengaruh yang terkadi negative atau tidak berpengaruh. Nilai *path coefficient* yang dicapai positif dan semakin tinggi maka pengaruhnya semakin tinggi pula.

Menguji hubungan dan tingkat signifikansi antar variable dalam evaluasi *inner model* dengan PLS dalam penelitian ini menggunakan beberapa parameter diantaranya *Coefficient of Determinant* (R^2), *Cross Validated redundancy* atau *inner model predictive relevance* (Q^2) dan *path coefficient*. Hair dkk (2014) menjelaskan bahwa parameter *Coefficient of Determinant* (R^2) menunjukkan kombinasi pengaruh atas variable eksogen terhadap variable endogen. Sebagaimana persyaratan sebelumnya bahwa nilai *R-square* (R^2) yang memenuhi kriteria adalah nilai 0,75 atau lebih termasuk dalam kategori model kuat, nilai 0,5 sebagai kriteria model sedang dan nilai 0,25 termasuk kriteria model lemah. Penelitian ini menunjukkan hasil analisis *R-square* (R^2) seperti pada tabel berikut;

Tabel 8. Nilai R-Square

	R Square	Adjusted R Square
NILAI PERUSAHAAN	0,785	0,804

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil menunjukkan sebagai model yang kuat dengan nilai *R-square* 0,785 diatas 0,75.

3. Hasil Analisis Koefisien Jalur Inner Model

Tabel 9. Hasil Pengujian Koefisien Jalur Inner Model

No	Hubungan Variabel	Koefisien Jalur
1	Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	3,077
2	Likuiditas -> Nilai Perusahaan	5,807
3	Solvabilitas -> Nilai Perusahaan	70,910

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 3,077. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 5,807. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan.

Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan mempunyai koefisien dengan arah positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur sebesar 70,910. Koefisien bernilai positif memiliki arti hubungan searah antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan.

4. Pengujian Hipotesis

a) Pengaruh Langsung (Direct Effect) Antar Variabel

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini dengan PLS adalah melakukan pengujian hipotesis pengaruh langsung antar variabel dengan melihat tabel 10 hasil bootstrapping seluruh sampel dengan menggunakan SmartPLS 3.2, sebagai berikut:

Tabel 10. Result for Inner Weight

	Sampel Asli (O)	Rata-Rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (l O/STDEV l)	P Values
Likuiditas -> Nilai Perusahaan	5,807	0,120	1,202	3,672	0,005
Profitabilitas -> Nilai Perusahaan	3,077	0,163	0,174	2,442	0,006
Solvabilitas -> Nilai Perusahaan	70,910	47,709	55,215	2,284	0,004

Hasil pengujian tersebut dapat diinterpretasikan berdasarkan pengaruh langsung (*direct effect*) antar variabel sebagai berikut:

1. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 10 hasil pengujian Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 3,672 yang berarti bahwa Profitabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan secara positif. Dengan P Values 0,005, hal ini dapat dijelaskan bahwa Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Semakin tinggi Profitabilitas yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis pertama penelitian ini **diterima**.

2. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 10 hasil pengujian Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,442 yang berarti bahwa Likuiditas mempengaruhi Nilai Perusahaan secara positif. Dengan P Values 0,006, hal ini dapat dijelaskan bahwa Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Likuiditas yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis kedua penelitian ini **diterima**.

3. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 10 hasil pengujian Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,284 yang berarti bahwa Solvabilitas mempengaruhi Nilai Perusahaan secara positif. Dengan P Values 0,004, hal ini dapat dijelaskan bahwa Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi Solvabilitasnya Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini **diterima**.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

No.	Hipotesis	Hasil	Statistik
1	Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	3,672 > 1,96 0,005 < 0,05
2	Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	2,442 > 1,96 0,006 < 0,05
3	Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	Diterima	2,284 > 1,96 0,004 < 0,05

b) Pengaruh Moderasi

Pengujian selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengujian hipotesis pengaruh Moderasi dengan melakukan proses *Bootstrapping* Smart PLS 3.2:

Tabel 12. Result For Indirect Effect

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (l O/STDEV l)	P Values
Efek Moderasi 1 -> Nilai Perusahaan	4,032	0,783	0,160	2,199	0,003
Efek Moderasi 2 -> Nilai Perusahaan	1,099	0,434	1,064	3,033	0,006
Efek Moderasi 3 -> Nilai Perusahaan	24,171	16,708	20,015	2,208	0,002

1. Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 12 hasil pengujian Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,199 yang berarti bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan P Values 0,003, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Struktur Modal yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis keempat penelitian ini **diterima**.

2. Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 12 hasil pengujian Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 3,033 yang berarti bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan P Values 0,006, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Struktur Modal yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis kelima penelitian ini **diterima**.

3. Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada tabel 12 hasil pengujian Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa t-statistics dengan nilai 2,208 yang berarti bahwa Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Dengan P Values 0,002, hal ini dapat dijelaskan bahwa Semakin tinggi Struktur Modal yang di hadapi akan berdampak pada meningkatnya pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dapat di katakan bahwa hipotesis keenam penelitian ini **diterima**.

Pembahasan

1. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Uji t variabel Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan laba yang besar juga. Laba tersebut digunakan perusahaan untuk memenuhi dana operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus mendapat sinyal baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Selain itu, menurut [44], perusahaan yang memiliki penilaian pasar yang baik akan meningkatkan permintaan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, yang berakibat pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya permintaan akan investasi sehingga perusahaan selalu tercukupi modalnya untuk terus berkembang menjadi perusahaan yang maju. Hal tersebut merupakan keuntungan yang didapat, sehingga perusahaan mendapatkan prospek yang baik. Kinerja perusahaan yang baik yang tercermin dengan ROA akan dapat menciptakan persepsi yang baik bagi investor sehingga akan meningkatkan **nilai perusahaan**.

Hasil dari **penelitian ini** juga sejalan dengan **teori sinyal (Signalling Theory)** yang berpendapat bahwa perusahaan yang dapat memberikan kinerja yang **baik** dapat memberikan sinyal positif kepada investor. Selain itu peningkatan laba pada perusahaan juga dapat **memberikan sinyal positif kepada para investor** dikarenakan hal tersebut dapat memberikan proyeksi masa depan keuangan perusahaan menuju arah yang lebih baik. Selain itu dengan keterbukaan informasi pada laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak investor juga dapat memberikan sinyal positif tidak hanya kepada para investor, tetapi juga kepada pihak kreditor dan pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian yang di lakukan oleh ([45]; [46]) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Uji t variabel Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek, semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik. Rasio likuiditas yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dari segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.

3. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Uji t variabel Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Debt ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut [47], Apabila *debt ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila debt ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara penjual dan pembeli disaat terjadi transaksi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang dipertimbangkan calon investor. Rasio solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor.

4. Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Uji t variabel Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Struktur modal sebagai rasio jumlah diantara utang pendek, utang jangka panjang yang sifatnya tetap, saham biasa serta preferen. Proksi struktur modal yaitu DER ialah rasio yang mengungkapkan persentase penyedia modal oleh pemilik perusahaan pada investor. Bertambah tingginya rasio, maka permodalan perusahaan yang diberikan oleh pemegang saham akan kian rendah. Perusahaan yang memiliki orientasi keuntungan, biasanya akan berpusat kepada aktivitasnya untuk terus menaikkan nilai perusahaan hingga tercapainya maksimum, ini artinya keuntungan dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan. ROA merupakan rasio pengukuran kesanggupan perusahaan melalui memanfaatkan keseluruhan aset yang dipunyai untuk memperoleh hasil keuntungan dan pemanfaatan sumber-sumber yang dipunyai perusahaan, berupa penjualan, aset, atau modal perusahaan [48]. Pada saat perusahaan telah tercapai ROA yang tinggi tentu juga dapat mempengaruhi tingkat keyakinan investor serta termasuk sinyal positif yang akan ditanggapi oleh umum yang berakhir pula akan berpengaruh pada permintaan saham maka dari itu rendah tingginya rasio akan mempengaruhi harga saham, selaras dari teori *signaling theory* [49].

Struktur modal yang diterapkan perusahaan sudah melewati titik optimal, sehingga manfaat dari penambahan hutang tidak berhasil menjadi pengungkit (*leverage*), justru menjadi beban dan risiko perusahaan yang semakin besar, karena perusahaan harus membayar hutang dan beban bunga sehingga struktur modal memperlemah hubungan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sesuai dengan Sesuai dengan *the tradeoff model*.

5. Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Uji t variabel Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek memberikan bukti bahwa jika aliran modal perusahaan stabil maka akan mempengaruhi nilai perusahaan [50]. Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi atau membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu [51]. Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan gambaran sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya likuiditas dalam perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk naik ataupun turun. Tingginya rasio likuiditas menggambarkan ketersediaan dana perusahaan dalam melakukan operasi perusahaan dan membayarkan dividen. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat.

6. Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian Uji t variabel Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* Tahun 2019-2021 menunjukkan tingkat signifikansi dibawah tingkat signifikansi probabilitas dan nilai t hitung di atas nilai t tabel. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis Struktur Modal Memperkuat Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan **diterima** dan mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang dilakukan dapat mendukung hipotesis yang diajukan.

Struktur modal menggambarkan proporsi hubungan antara utang dan ekuitas, gambaran dari bentuk proposi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri [52]. Meskipun tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tinggi, tetapi terdapat hubungan yang baik antara perusahaan dan *debt holders* serta mampu memberikan informasi sosial perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang. Manajemen perusahaan dengan tingkat rasio solvabilitas yang tinggi menuntut perusahaan untuk mengungkapkan Struktur modal yang lengkap untuk menunjukkan strategi prioritas utama yaitu eksistensi perusahaan agar dilihat calon investor dan kreditor. Teori legitimasi digunakan dalam pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan dan Struktur modal sebagai pemoderasi. Teori legitimasi digunakan sebagai informasi mengenai kinerja perusahaan dalam menangani masalah sosial dan lingkungan hal ini merupakan tambahan informasi yang lebih detail pada akhirnya perusahaan akan mendapatkan kemudahan dalam akses pendanaan dari para investor dan lembaga-lembaga kreditor. Hal ini akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan profitabilitas cukup tinggi akan mendapatkan laba yang besar juga. Laba tersebut digunakan perusahaan untuk memenuhi dana operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya. Perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus mendapat sinyal baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.
2. Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid, sehingga investor tidak perlu khawatir dalam menginvestasikan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.
3. Solvabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang dipertimbangkan calon investor. Rasio solvabilitas yang bagus akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat pada suatu perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor.
4. Struktur Modal memperkuat pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Bertambah tingginya rasio DER, maka permodalan perusahaan yang diberikan oleh pemegang saham akan kian rendah [38]. Perusahaan yang memiliki orientasi keuntungan, biasanya akan berpusat kepada aktivitasnya untuk terus menaikkan nilai perusahaan hingga tercapainya maksimum, ini artinya keuntungan dijadikan sebagai tolak ukur kesuksesan. Pada saat perusahaan telah tercapai ROA yang tinggi tentu juga dapat mempengaruhi tingkat keyakinan investor serta termasuk sinyal positif yang akan ditanggapi oleh umum yang berakhir pula akan berpengaruh pada permintaan saham maka dari itu rendah tingginya rasio akan mempengaruhi harga saham, selaras dari teori signaling theory (Brigham & Houston, 2018).
5. Struktur Modal memperkuat pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek memberikan bukti bahwa jika aliran modal perusahaan stabil maka akan mempengaruhi nilai perusahaan [50]. Hal inilah yang menjadi salah satu terapan dari *signalling theory* dimana perusahaan memberikan gambaran sinyal positif bagi investor, sehingga investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi tentunya dianggap menjadi prospek yang bagus oleh para investor, karena para investor mempersepsikan perusahaan memiliki kinerja yang baik sehingga bisa meningkatkan harga saham yang berarti nilai perusahaan meningkat.

6. Struktur Modal memperkuat pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Meskipun tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tinggi, tetapi terdapat hubungan yang baik antara perusahaan dan *debtholders* serta mampu memberikan informasi sosial perusahaan yang baik maka perusahaan tersebut diduga mampu meningkatkan nilai perusahaan walaupun mempunyai suatu derajat ketergantungan yang tinggi pada hutang.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel Independen, 1 variabel Moderating dan 1 variabel dependen
2. Penelitian ini hanya mengambil 3 periode saja dari tahun 2019-2021, dan
3. Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia
4. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur subsector *food and beverage* sehingga jumlahnya sangat terbatas

Saran

Adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti untuk penelitian dimasa mendatang adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi Nilai Perusahaan, Misalnya: Leverage, Struktur Aset, Rentabilitas, Keputusan Investasi, Peluang Pertumbuhan, Kepemilikan Institusional, dan lain sebagainya.
2. Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara
4. Menambah perusahaan misalnya perusahaan LQ45, perusahaan Farmasi, dan subsector yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberi dukungan baik materil maupun do'a dan kasih sayang.
2. Bapak Drs. Nurasik, MM selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. N. Chasanah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017," *J. Penelitian Ekon. Dan Bisnis*, Vol. 3, No. 1, Pp. 39–47, 2019, Doi: 10.33633/Jpeb.V3i1.2287.
- [2] A. Tio And A. P. Prima, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Vol. 6, Pp. 443–453, 2022.
- [3] A. Abrori And Suwitho, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 8, No. 2, 2019.
- [4] A. Idris, "Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediasi Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia," Vol. 20, No. 1, Pp. 27–41, 2021, Doi: 10.32639/Fokusbisnis.V19i2.742.
- [5] A. Luthfiana, "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)," 2018.
- [6] A. Zulfa, L. Novietta, And M. K. S. Azhar, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," *J. Ekon. Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digit. Dan Kewirausahaan*, Vol. 1, No. 4, Pp. 335–352, 2022, [Online]. Available: <https://journal.sinergicendikia.com/index.php/inov>
- [7] Brigham And E. Houston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10.," *Jakarta: Selemba Empat.*, 2018.
- [8] C. F. Ukhriyawati And R. Dewi, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Equilibria*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1–14, 2019.
- [9] D. Irawan And N. Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Aktual*, Vol. 17, No. 1, P. 66, 2019, Doi: 10.47232/Aktual.V17i1.34.

- [10] Dewi And L. Susanto, "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur," Vol. Iv, No. 2, Pp. 540–549, 2022.
- [11] D. D. Rahmatullah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," 2020.
- [12] D. R. Rusdaniah, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *Skripsi*, Pp. 1–21, 2019.
- [13] D. A. Aslindar And U. P. Lestari, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," Vol. 9, No. 1, Pp. 91–106, 2020.
- [14] E. Umayyah And M. N. Salim, "Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Non Perbankan Kategori Lq-45," 2018.
- [15] F. G. Lumentut And M. Mangantar, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016," Vol. 7, No. 3, Pp. 2601–2610, 2019.
- [16] F. I. Farizki And E. Masitoh, "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan," *Ekon. J. Econ. Bus.*, Vol. 5, No. 1, Pp. 17–22, 2021, Doi: 10.33087/Ekonomis.V5i1.273.
- [17] H. Manoppo And F. Arie, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 485–497, 2016.
- [18] Hasibuan, "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013)," *J. Dimens.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 1–19, 2016, Doi: 10.33373/Dms.V3i3.98.
- [19] Hair, "Multivariate Data Analysis," *Food Chemistry*, Vol. 232. Pp. 135–144, 2014.
- [20] I. L. S. Munthe, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Komsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2014 - 2017," Vol. 1, No. 2, Pp. 15–22, 2018.
- [21] I. N. Fauziah And B. Sudiyatno, "Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018) Izza," Vol. 9, No. 2, Pp. 107–118, 2020.
- [22] I. Thaib And A. Dewantoro, "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia)," Vol. 1, No. 1, 2017.
- [23] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- [24] I. D. A. Nopiyanti And N. P. A. Darmayanti, "Pengaruh Per, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," Vol. 5, No. 12, Pp. 7868–7898, 2016.
- [25] I. Indira And E. Wany, "Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2016-2019)," *Cap. Struct.*, Vol. 19, No. 3, Pp. 457–470, 2021.
- [26] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, 1st Ed. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2015.
- [27] Kasmir, "Analisi Laporan Keuangan Jakarta Rajawali Persada," *J. Bus. Bank.*, 2019, Doi: 10.14414/Jbb.V6i2.1299.
- [28] K. Anjarwati, M. Chabachib, And I. R. Demi, "Pengaruh Profitabilitas, Size, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening' Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015," 2015.
- [29] K. S. Mardevi, Suhendro, And R. R. Dewi, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi," Vol. 5, No. 2, Pp. 36–47, 2020.
- [30] Murni, Y. M, Gunde, S. Rogi, M. H., And 3 1, 2, "Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015)," *J. Emba J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis Dan Akunt.*, Vol. 5, No. 3, 2017, Doi: 10.35794/Emba.V5i3.18382.
- [31] N. K. Indrayani, I. D. M. Endiana, And I. G. A. A. Pramesti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan," *Niagawan*, Vol. 11, No. 1, P. 1, 2022, Doi: 10.24114/Niaga.V11i1.28449.
- [32] P. S. Komala, I. D. M. Endiana, P. D. Kumalasari, And N. M. Rahindayati, "Pengaruh Profitabilitas,

- Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan,” No. 2013, Pp. 40–50, 2019.
- [33] P. E. Sudjiman And L. S. Sudjiman, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” Vol. 3, No. 10, Pp. 22–34, 2022.
- [34] R. El Sintarini And Djawoto, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Di Bei,” *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 7, No. 7, 2018.
- [35] R. Dahar, N. S. P. Yanti, And F. Rahmi, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Ekon. Bisnis Dharma Andalas*, Vol. 21, No. 1, Pp. 121–132, 2019.
- [36] R. I. Utomo, “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020),” 2021.
- [37] S. Mudjijah, Z. Khalid, And D. A. S. Astuti, “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan,” *J. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 41–56, 2019.
- [38] S. S. Harahap, “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta,” 2019.
- [39] S. M. Nugraha, N. Susanti, And M. Rhamadan Setiawan, “Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Owner*, Vol. 5, No. 1, Pp. 208–218, 2021, Doi: 10.33395/Owner.V5i1.383.
- [40] S. Hermawan And Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Indah, 2016.
- [41] Sugiyono, “Memahami Penelitian Kualitatif,” *Bandung Alif.*, 2016.
- [42] S. Hermawan And Amirullah, *Metode Penelitian*. 2016.
- [43] S. D. Hayuningtyas, N. M. Wibowo, And C. Kartika, “Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham Melalui Struktur Modal,” *J. Manajerial Bisnis*, 2020.
- [44] S. Cahyono, N. K. Surasni, And H. Hermanto, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jmm Unram - Master Manag. J.*, Vol. 8, No. 4, Pp. 323–337, 2019, Doi: 10.29303/Jmm.V8i4.455.
- [45] S. Apriana, H. Setiono, And T. R. Nugroho, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016,” Pp. 1–12, 2016.
- [46] Swastika, “Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang,” *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 10, No. 1, 2021.
- [47] S. Trisnaningsih, “Variabel Moderasi Struktur Modal Pada Pengaruh Cr, Dan Npm Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Bumn Sektor Konstruksi Tahun 2015–2019),” *Conf. Econ. Bus. ...*, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/Cebi/Article/View/133%0ahttps://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/Cebi/Article/Download/133/138>
- [48] S. Wulandari, E. M. W, And P. Siddi, “Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan I Nfluence Of Profitability , Capital Structure , Company Size , Company Growth And Assets Structure Of Company Value,” Vol. 18, No. 4, Pp. 753–761, 2021.
- [49] S. Prabowo, “Pengaruh Profitabilitas Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility,” Pp. 1153–1175, 2020.
- [50] S. A. Kristianti And Sapari, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan,” 2020.
- [51] T. . Pertiwi And F. M. I. Pratama, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage.,” *J. Manaj. Dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 14, Pp. 118–127, 2012.
- [52] W. J. Erwin And T. Widyastuti, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Erwin,” *J. Ekobisman*, Vol. 6, No. 1, Pp. 17–34, 2021.

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Heri Widodo, Bambang Tjahjadi, Basuki Basuki. "The Role of Innovation Strategy Mediation in Rivalry Relationships with the Organizational Performance of the Muhammadiyah 'Aisyiyah Higher Education (PTMA) in Facing the Industrial Revolution Era 4.0", Journal of Accounting Science, 2022 Publication	3%
2	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	2%
3	konsultasiskripsi.com Internet Source	2%
4	moam.info Internet Source	2%
5	simdos.unud.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

